

## RINGKASAN

HUSNUL A'FIFAH. Peningkatan Pendapatan Bunga Krisan Melalui Sistem *Grading* pada Kelompok Tani Wira Mandiri Kabupaten Bandung Barat. *The Increase of Chrysanthemum Income Through Grading System at Wira Mandiri Farmers Group West Bandung Regency*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG.

Florikultura yaitu bagian dari ilmu hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias. Krisan merupakan salah satu jenis tanaman hias penghasil bunga potong yang sangat populer di Indonesia. Bunga krisan dapat berfungsi sebagai penghias ruangan, dekorasi pernikahan, wisuda, bahkan dapat digunakan dalam acara keagamaan dan lainnya. Serta bunga krisan dapat diolah menjadi bahan makanan dan minuman. Kelompok Tani Wira Mandiri merupakan salah satu kelompok tani yang membudidayakan bunga krisan. Bunga krisan yang dihasilkan oleh Kelompok Tani Wira Mandiri memiliki kualitas yang bagus, tetapi dalam kegiatan pascapanen kelompok tani ini belum melakukan sistem *grading* dan pengemasan sehingga bunga krisan masih dijual kepada bandar yang ada di sekitar Kecamatan Parongpong. Hal tersebut menjadi kelemahan bagi kelompok tani karena tidak menerapkan sistem *grading* pada pascapanen. Peluang yang dimiliki adalah bunga krisan yang dihasilkan berkualitas bagus sehingga apabila menerapkan sistem *grading* dan pengemasan pada pascapanen kelompok tani ini bisa menjual bunga krisan kepada pengecer atau *florist* yang membeli bunga krisan dengan harga yang sesuai dengan pasar.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk kajian pengembangan bisnis ini dilaksanakan pada Kelompok Tani Wira Mandiri yang berlokasi di Desa Karyawangi RT 02 RW 06 Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan PKL selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 20 Januari sampai 13 April 2020. Aktivitas pelaksanaan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB tergantung dengan kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis dan menyusun kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Data yang digunakan pada perencanaan bisnis ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari instansi tertentu atau badan yang terkait.

Kelompok Tani Wira Mandiri merupakan salah satu kelompok tani yang membudidayakan bunga krisan di Kabupaten Bandung Barat. Kelompok tani ini melakukan budidaya bunga krisan mulai dari persiapan lahan sampai pascapanen dan nantinya bunga krisan akan dijual kepada bandar yang ada di Kecamatan Parongpong. Kelompok Tani Wira Mandiri didirikan oleh Bapak Suhendi pada tahun 2008 dan terdiri dari sepuluh anggota. Struktur organisasi yang dimiliki masih sederhana dengan pembagian tugas yang sudah jelas. Sumberdaya yang dimiliki oleh kelompok tani ini terdiri dari sumberdaya fisik, sumberdaya manusia dan sumberdaya keuangan.

Rumusan ide pengembangan bisnis peningkatan pendapatan bunga krisan melalui sistem *grading* pada Kelompok Tani Wira Mandiri Kabupaten Bandung Barat didapat dari hasil analisis SWOT. Strategi yang dipilih adalah strategi W-O

(*Weakness – Opportunity*) yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk menutupi kelemahan yang dimiliki. Hasil analisis tersebut menunjukkan kurangnya penanganan pada pascapanen yang dilakukan oleh Kelompok Tani Wira Mandiri. Kelompok tani ini hanya melakukan kegiatan pemanenan kemudian melakukan kegiatan sortasi dan mengikatnya dengan jumlah per ikat adalah sepuluh batang. Kemudian bunga akan dipasarkan ke bandar. Bandar membeli bunga krisan dengan cara borongan dan pemanenan bunga krisan yang dilakukan adalah jika ada pesanan dari bandar. Peluang yang dimiliki Kelompok Tani Wira Mandiri adalah bunga krisan yang dihasilkan sudah memiliki kualitas bagus dan apabila kelompok tani ini melakukan kegiatan *grading* pada pascapanen maka dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh, karena harga bunga krisan yang memiliki kualitas *grade A* berbeda dengan bunga krisan yang memiliki kualitas *grade B* dan bunga krisan yang dihasilkan tidak hanya dapat dipasarkan kepada bandar tetapi juga dapat dipasarkan kepada pengecer atau *florist* yang membeli bunga krisan dengan harga yang sesuai dengan pasar.

Berdasarkan aspek finansial yang menggunakan analisis anggaran parsial Kelompok Tani Wira Mandiri mendapatkan keuntungan tambahan sebesar Rp13.865.000,00 dan juga memperoleh *R/C ratio* sesudah pengembangan bisnis sebesar 2,62 yang berarti setiap satu satuan biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,62. Nilai *B/C ratio* juga mengalami peningkatan menjadi 1,62 yang berarti setiap satu rupiah yang dikeluarkan sebagai biaya akan menghasilkan manfaat sebesar Rp1,62. Pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena dapat memberikan keuntungan pada perusahaan.

Kata kunci: bunga krisan, finansial dan non finansial, *grading*, peningkatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.